

**ANALISIS USAHA KERIPIK TEMPE LARIS MANIS DI
KELURAHAN PADANG SARAI KECAMATAN
KOTO TANGAH KOTA PADANG**

SKRIPSI

Oleh

REZKY SAPUTRA PRATAMA

NIM. 1810222057

Pembimbing I : Ferdhinal Asful, S.P, M.Si

Pembimbing II : Dr. Dian Hafizah, S.P, M.Si



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2025

ANALISIS USAHA KERIPIK TEMPE LARIS MANIS DI KELURAHAN PADANG SARAI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

Abstrak

Usaha Laris Manis merupakan industri pengolahan kedelai menjadi keripik tempe di Kelurahan Padang Sarai, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang yang saat ini memiliki 1 tenaga kerja. Produk keripik tempe yang diproduksi oleh usaha Laris Manis dijual dengan harga Rp 13.000/bungkus dengan berat 150 gram dan memiliki 2 varian rasa yaitu Varian Original dan Varian Renyah dan Gurih. Tujuan penelitian adalah 1) mendeskripsikan gambaran umum usaha dan 2) menganalisis keuntungan dan titik impas (*Break Even Point*). Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan perolehan dari data primer dan sekunder. Data diambil melalui observasi dan wawancara. Data untuk tujuan pertama dianalisis secara deskriptif kualitatif dan untuk tujuan kedua dengan analisis deskriptif kuantitatif menggunakan analisis keuangan melalui analisis laba-rugi dan analisis titik impas (*Break Even Point*) menggunakan metode *variable costing*. Data yang dianalisis adalah data periode 31 Oktober sampai 30 November 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh selama periode penelitian adalah sebesar Rp -74.391,- untuk varian Original dan Rp 5.257.065,- untuk varian Renyah Gurih. Impas kuantitas produk adalah 99 bungkus dengan impas penjualan Rp 1.285.238,- untuk varian original. Impas kuantitas produk adalah 178 bungkus dengan impas penjualan Rp 2.312.834,- untuk varian Renyah Gurih. Rata-rata produksi keripik tempe pada periode 31 Oktober 2024 sampai 30 November 2024 berjumlah 1.275 bungkus dengan penjualan Rp 14.625.000,- yang artinya usaha ini sudah berada di atas titik impas. Disarankan agar Usaha Laris Manis dapat menambah jumlah tenaga kerjanya, meningkatkan promosi dan memperbaiki catatan keuangan sesuai dengan standar akuntansi.

Kata kunci : Analisis Usaha, Keripik Tempe, Keuntungan, Titik Impas



BUSSINESS ANALYSIS OF LARIS MANIS TEMPE CHIPS IN PADANG SARAI SUB-DISTRICT, KOTO TANGAH DISTRICT, PADANG CITY

Abstract

Laris Manis Tempeh Chips is a small bussiness that processes soybean into tempe chips. Located in Padang Sarai Village, Koto Tengah District, Padang City. The bussiness currently employees one worker. Tempeh chips are sold for Rp 13,000 per 150 package and available in two flavors: Original and Crispy and Savory. The study aims to provide a general bussiness overview and analyze its profitability and break-even points. The research employs both qualitative and quantitative methods, utilizing primary and secondary data from observations and interviews. Data were collected through observation and interviews October 31 to November 30, 2024. The research findings indicate a difference in profitability between the two product variants: the Original variant obtained profit of Rp -74,391,- while the Crispy and Savory variant yielded a profit Rp 5,257,065,-. The break-even point for the original variant was 99 packs and the break-even sales of Rp 1,285,238,-. For the Crispy and Savory variant, the break-even quantity was 178 packs and the break-even sales was Rp 2,312,834,-. Over the research period, the average production of tempeh chips was 1.275 packages, generating total sales of Rp 14.625.000. This result signifies that the bussiness has surpassed its break-even point. Based on these findings, it is recommended that Usaha Laris Manis should increase its workforce, increase promotions and improve its financial record-keeping in accordance with accounting standars

Keywords : Bussiness Analysis, Profit, Tempe Chips, Break Even Point

